

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. Z DENGAN KETIDAKNYAMANAN SERING BUANG AIR KECIL PADA TRIMESTER III

Tusi Eka Redowati¹, Aprilinda Nur Af'idah²
Universitas Wira Buana
tusyekar@gmail.com

ABSTRACT

The pregnancy process is a continuous chain and consists of: ovulation, migration of spermatozoa and ovum, conception and growth of the zygote, nidation (implantation) in the uterus, formation of the placenta and growth and development of the conceptus until term. During pregnancy, it is not uncommon for pregnant women to experience discomfort, especially in the third trimester. The discomfort experienced by pregnant women is frequent urination, leg cramps, sleep disturbances, edema, respiratory disorders and hemorrhoids. The discomfort of frequent urination felt by pregnant women in the third trimester is physiologically caused by the kidneys working harder than usual, because the organ has to filter more blood volume than before pregnancy. One way to reduce frequent urination is by doing Kegel exercise therapy. The care given to mothers who experience frequent urination must maintain personal hygiene, mothers must change their underwear after each urination. The purpose of taking this case is to carry out Midwifery Care for Pregnant Women with Third Trimester Discomfort so that pregnant women can overcome their complaints. This case method is carried out on pregnant women in the third trimester with the discomfort of frequent urination. Care in this case was carried out during 3 visits. The results of the visit Midwifery care for pregnant women in the third trimester with therapy given to overcome frequent urination at night in pregnant women was carried out using an approach with SOAP documentation (Subjective, Objective, Assessment and Plan).

Keywords: *Pregnancy, Trimester III, frequent urination*

ABSTRAK

Proses kehamilan merupakan matarantai yang bersinambungan dan terdiri dari: ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Selama kehamilan tidak jarang ibu hamil mengalami ketidaknyamanan terutama pada trimester III. Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil adalah sering buang air kecil, kram pada kaki, gangguan tidur, oedema, gangguan pernafasan serta hemoroid. Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Cara mengurangi sering BAK salah satunya yaitu dengan melakukan terapi senam kegel. Asuhan yang diberikan sering BAK ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil. Tujuan pengambilan kasus ini dilakukan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III agar ibu hamil tersebut bisa mengatasi keluhannya. Metode kasus ini dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan ketidaknyamanan sering BAK. Asuhan pada kasus ini dilakukan selama 3 kali kunjungan. Hasil kunjungan Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan terapi yang diberikan untuk mengatasi sering BAK pada malam hari ibu hamil dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP (*Subjektif, Objektif, Assesment dan Plan*).

Kata Kunci : *Kehamilan, Trimester III, Sering BAK*

PENDAHULUAN

AKI (Angka Kematian Ibu) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Keberhasilan program kesehatan ibu dinilai melalui indikator utama AKI. Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau incidental, (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

AKI di Provinsi Lampung berdasarkan laporan dari sensus penduduk (SP) tahun 2020 sebesar 115 dari 147.694 kelahiran hidup. AKI pada tahun 2021 sebesar 187 dari 144.178 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu yaitu perdarahan 39 kasus, hipertensi 26 kasus, infeksi 6 kasus, gangguan system peredaran darah 1 kasus, gangguan metabolic 2 kasus, jantung 10 kasus, covid19 83 kasus dan lain-lain 20 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Jumlah kasus AKI di Kota Metro pada tahun 2015 terdapat 0 kematian, tahun 2017 terdapat 3 kematian dari 2.786 kelahiran hidup, tahun 2018 terdapat 3 kematian dari 2.654 kelahiran hidup. Tahun 2019 terdapat 3 kematian dari 2.620 kelahiran hidup. Tahun 2020 tidak ada kematian ibu, sedangkan di tahun

2021 terdapat 5 kematian dari 2.409 kelahiran hidup (profil kesehatan kota Metro,2021).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan.

Proses kehamilan merupakan matarantai yang bersinambungan dan terdiri dari: ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2010: 75-83)

Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena Perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sering buang air kecil. Keluhan sering BAK lebih sering dialami oleh ibu hamil trimester I dan III,

hanya frekuensinya lebih sering pada ibu hamil trimester III.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan studi penelaahan kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Asuhan dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney.

HASIL

1. Asuhan Kehamilan

Selama kehamilan Ny.Z melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 6 kali terhitung dari trimester 1 sampai trimester 3, dengan uraian 2 kali pada trimester 2 di TPMB, 4 kali pada trimester 3 di TPMB 2 kali, Puskesmas 1 kali dan Dokter 1 kali dimana pemeriksaan dilakukan di TPMB, di Dokter dan di

Puskesmas. Ny. Z mengatakan selama mengeluh sering BAK dan mengatakan pergerakan janin pertama kali usia kehamilan 16 minggu.

Ny. Z mengatakan selama hamil mengeluh sering BAK pada saat trimester III. Rencana tindakan yang diberikan kepada ibu yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaannya, berikan penjelasan kepada ibu bahwa keluhan sering buang air kecil yang ibu alami merupakan hal yang normal yang biasa dirasakan oleh ibu hamil trimester 1 dan 3, hal ini disebabkan oleh kepala janin yang mulai masuk ke rongga panggul menekan kandung kemih. Anjurkan ibu untuk tidak menahan BAK, kosongkan kandung kemih pada saat terasa ingin BAK. Perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi, apabila ibu BAK pada malam hari tidak mengganggu tidur maka tidak dianjurkan mengurangi minum di malam hari, membatasi minum yang mengandung diuretik seperti teh, kopi, cola dengan kafein, dan tidur dengan posisi miring kiri dengan posisi kaki ditinggikan. Asuhan yang diberikan pada Ny. A sudah dilakukan dengan pendekatan Antenatal Care (ANC) 10 T.

2. Asuhan Persalinan

Kala I persalinan Ny.Z berlangsung selama 3 jam, dihitung dari ibu datang sampai pembukaan lengkap (10 cm) yaitu dari pukul 04.30 WIB sampai pukul 07.30 WIB.

Kala II persalinan dimulai ketika pembukaan lengkap serviks (10 cm) dilanjutkan upaya bayi keluar dari jalan lahir dan berakhirnya dengan lahirnya bayi. Kala II Ny.Z berlangsung selama 40 menit, yakni dimulai dari pembukaan lengkap pukul 07.30 WIB dan bayi lahir pervaginam 08.10 WIB.

Lama Kala III berlangsung 15 menit, yang dimulai dari lahirnya bayi pukul 08.10 WIB sampai lahirnya plasenta pukul 08.25 WIB. Menurut teori (Siwi, 2022) Kala III biasanya berlangsung 5-30 menit pada primigravida dan multigravida. Setelah plasenta lahir dilakukan pemeriksaan plasenta lahir lengkap, kotiledon lengkap, selaput ketuban utuh. . Penatalaksanaan Kala IV pada Ny.Z TTV dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, perdarahan ± 350 cc dan kontraksi teraba keras.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Hasil anamnesa yang dilakukan By.Ny.Z lahir cukup bulan masa gestasi cukup bulan, lahir spontan dengan diagnosa By.Ny.Z neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan. Pada asuhan bayi baru lahir by.Ny.Z dalam keadaan normal tidak terdapat kelainan atau cacat bawaan.

4.Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny.Z dilakukan kunjungan nifas sebanyak 2 kali yaitu kunjungan 4 jam dan 6 hari. Tujuan asuhan nifas adalah untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi dari segi fisik maupun psikologi, serta mendeteksi masalah mengobati dan merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.

5. Asuhan Kontrasepsi

Pada asuhan Nifas 7 hari, melakukan konseling terhadap Ny. Z tentang macam-macam kontrasepsi yang boleh digunakan untuk ibu menyusui. Ny.Z memilih untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah 6 bulan menyusui.

PEMBAHASAN

1. Asuhan Kehamilan

Ny.Z kunjungan ANC awal dilakukan pada tanggal 24 Februari 2025 dengan usia kehamilan 38 minggu dan kunjungan ANC ulang dilakukan pada tanggal 04 Maret 2025 dengan usia kehamilan 39 minggu + 2 hari berarti hal ini sesuai dengan teori bahwa kehamilan cukup bulan/aterm yaitu dinyatakan (37-42 minggu) (Prawirohardjo, 2020).

Menurut (Buku KIA, 2023) kunjungan kehamilan minimal dilakukan sebanyak 6 kali, yaitu dilakukan pada TM I sebanyak 2 kali kunjungan yang dilakukan di bidan dan dokter, TM II dilakukan 1 kali di bidan, dan TM III dilakukan 3 kali di bidan dan dokter. Hal ini menunjukkan terdapat kesenjangan antara teori dan hasil pengkajian, Ny.Z tidak melakukan kunjungan kehamilan pada TM I. Dimana kunjungan kehamilan pada TM I (0-12 Minggu) : 2 kali kunjungan yaitu kunjungan ke-1 dengan dokter dan kunjungan ke-2 dengan bidan yang bertujuan untuk mendeteksi komplikasi-komplikasi kehamilan dan pemeriksaan fisik secara terfokus. Ny. Z mengatakan selama mengeluh sering BAK. Menurut teori (Dartiwen, 2019) Disebabkan oleh tekanan karena

kepala janin sudah mulai masuk PAP pada trimester III. ketidaknyamanan sering BAK adalah hal yang lazim terjadi pada kehamilan lanjut. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketidaknyamanan yang dirasakan oleh Ny.Z sesuai dengan teori.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan normal pada Ny Z gestasi 39 minggu 2 hari, saat persalinan tidak ditemukan penyulit. Pada kala I, kala II, kala III, kala IV tidak ada masalah. Hal ini sesuai dengan teori (JNPK-KR,2014) yaitu persalinan normal prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan atau aterm, dan dalam buku (indrayani dkk, 2016 menurut prawirohardjo, 2002) dikatakan aterm apabila persalinan terjadi pada usia kehamilan 37-42 minggu.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

By.Ny.z lahir cukup bulan masa gestasi 38 minggu 6 hari, lahir spontan. Asuhan yang diberikan adalah penyuntikan Vit KI 1 mg intramuskular pada paha kiri, pemberian salep tetrasklin mata antibiotika 1% pada kedua mata, kemudian intramuskular penyuntikan pada paha HB 0 kanan dilakukan pada kunjungan ke 2 dan konseling

mengenai tetap menjaga kehangatan bayi, perawatan tali pusat, pemberian ASI, tanda bahaya dan kunjungan ulang. Menurut (Indrayani dkk 2016), perawatan mata: Berikan Eritromicin 0,5% atau Tetrasiklin 1%, untuk pencegahan penyakit mata klamedia (penyakit menular seksual). Obat mata perlu diberikan pada jam pertama setelah persalinan. Pemberian Imunisasi Hepatitis B bermanfaat untuk mencegah infeksi Hepatitis B terhadap bayi, terutama jalur penularan Ibu-Bayi. Pemberian vitamin K untuk membantu proses pembekuan darah dan mencegah perdarahan yang bisa terjadi pada bayi.

4. Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. Z berjalan dengan dilakukan kunjungan nifas sebanyak 2 kali yaitu kunjungan 4 jam dan 6 hari. Hal ini sesuai dengan teori (Walyani, 2015) yang menjelaskan bahwa ketika plasenta lahir TFU pada post partum 6 jam normalnya adalah setinggi 2 jari bawah pusat, lokhea pada post partum 3 jam normalnya adalah lokhea rubra dengan warna merah kehitaman.

5. Asuhan Kontrasepsi

Tujuan KB bersalin merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi. Pada asuhan kontrasepsi penulis melakukan konseling terhadap Ny.Z tentang macam-macam kontrasepsi yang boleh digunakan untuk ibu menyusui. Ny.Z memilih untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Menurut buku (Prawirohardjo,2014) macam-macam KB pasca salin pada ibu menyusui yaitu Metode Amenorea Laktasi (MAL), coitus interruptus, metode barrier pada pria (kondom), kontrasepsi implant, kontrasepsi hormonal minipil, kontrasepsi suntik progestin, waktu pemasangan KB setelah 6 minggu pasca salin. Maka dapat disimpulkan bahwa metode KB yang dipilih oleh Ny.Z sesuai dengan teori. Suntik 3 bulan sendiri hanya mengandung 1 hormon yaitu hormone progesterone sehingga tidak mengganggu proses menyusui.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny.Z usia 26 tahun dengan pendokumentasi SOAP dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny.Z kunjungan pertama dilaksanakan pada usia kehamilan 38 minggu pada tanggal 24 Februari 2025, kunjungan kedua di laksanakan pada tanggal 04 Maret 2025 usia kehamilan 39 minggu 2 hari. Pemeriksaan kehamilan dengan asuhan 10 T, hasil pemeriksaan ditemukan masalah yaitu usia ibu yang terlalu muda.
2. Asuhan Persalinan pada Ny.Z gestasi 39 minggu 4 hari saat persalinan tidak ditemukan penyulit. Pada kala I berlangsung selama 3 jam, pada kala II berlangsung selama 40 menit, kala III berlangsung selama 15 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Hasil observasi kala IV selama 2 jam tidak ditemukan adanya tanda-tanda infeksi, perdarahan dan kontraksi dalam keadaan baik. Hal ini sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan dengan praktek dilahan.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang diberikan pada bayi baru lahir Ny.Z sesuai dengan pelayanan esensial pada bayi baru lahir yang meliputi pencegahan hipotermi, perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif, pencegahan infeksi, pemberian imunisasi dan deteksi dini tanda bahaya.
4. Asuhan nifas yang diberikan Ny.Z pada kunjungan nifas 4 jam dan 6 hari. Tidak ditemukan masalah atau komplikasi yang menyertai. Ny.Z menentukan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.
5. Berdasarkan asuhan komprehensif yang diberikan pada Ny.Z dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas di TPMB berlangsung secara fisiologis tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku KIA. 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Buku KIA. 2023. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dartiwen, N. 2019. *Buku asuhan kebidanan pada kehamilan*. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Lampung. 2022.
<https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-tahun-2022/>
- Dinas Kesehatan Metro. 2022.
<https://dinkes.metrokot.go.id/profil-kesehatan-kota-metro-tahun-2022/>
- Ernawati, A. (2018). Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), 27-37.
- Hadiyani Wini, dan Yunidha Viena. 2019. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 5 (1), 7-13.
- Irianti, B. dkk. 2014. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Sagung Seto
- Kusmiyati Yuni, Wahyuningsih Heni Puji, Sujiyatini. 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Mahmud, N. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan efektivitas kunjungan anc pada masa pandemi COVID-19. *Nursing Inside Community*, 3(3), 67-73.
- Manuaba Ida Ayu C, Manuaba Ida Bagus G.F, Manuaba Ida Bagus Gde. 2010. *ILMU KEBIDANAN, PENYAKIT KANDUNGAN, DAN KB*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Prawiroharjdo Sarwono, 2020. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta Pusat: PT Pustaka
- Putri Sentya, Dale Dewinny Septalia. 2019. *ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Rhomadona, S. W., Leberina, E. (2022) Asuhan Kebidanan Continuity Care pada Ny. “a” Usia 24 Tahun G1P0A0 Dari Masa Kehamilan Hingga Masa Nifas di PMB Any Iswahyuni, Surabaya. *Jurnal Kebidanan* 10(1), 10-20.
- Sunarsih Tri, Dewi Vivian Nanny Lia. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Walyani Elizabeth Siwi, Purwoastuti Th, Endang. 2019. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Yulizawati, Isnani A.A, Sinta Lusiana El, Andriani Feni. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka